

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT BELI SUSU BUBUK
KAMBING ETAWA DI DESA BAREGBEG KECAMATAN BAREGBEG
KABUPATEN CIAMIS**

**FACTORS THAT INFLUENCE INTEREST IN BUYING ETAWA GOAT MILK
POWDER IN BAREGBEG VILLAGE, BAREGBEG DISTRICT, CIAMIS REGENCY**

REGA AMBAWANA¹, AGUS YUNIAWAN ISYANTO², DAN TRISNA INSAN NOOR¹

Fakultas Pertanian, Universitas Galuh

Email: regamawana@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui factor-faktor yang memengaruhi minat beli susu bubuk kambing etawa di Desa Baregbeg Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder, Teknik penarikan sampel dilakukan dengan metode *survey* dan pengambilan sampel menggunakan metode *slovin* sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel dari sebuah populasi yang tidak diketahui secara pasti. Sampel yang diteliti sebanyak 45 sampel masyarakat dengan Batasan penelitian hanya pegawai negeri sipil dan wiraswasta, metode analisis yang digunakan adalah *regresi* linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable pendapatan, umur, Pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat beli susu bubuk. Secara parsial, Pendapatan, Pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat beli, sedangkan umur tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli.

Kata Kunci : Kambing Etawa, Minat Beli, Susu Bubuk

ABSTRACT

This research was carried out with the aim of finding out the factors that influence interest in buying Etawa goat milk powder in Baregbeg Village, Baregbeg District, Ciamis Regency, the type of research used in this research is quantitative. The data collected includes primary data and secondary data. The sampling technique is carried out using the survey method and sampling uses the Slovin method, a formula or formula for calculating the number of samples from a population that is not known for certain. The sample studied was 45 community samples with the research limitation being only civil servants and entrepreneurs, the analysis method used was multiple linear regression. The research results show that the variables income, age, education and number of family dependents have a significant effect on interest in buying powdered milk. Partially, income, education and number of family dependents have a positive effect on buying interest, while age has no significant effect on buying interest.

Keywords : *Etawa Goat, Purchase Interest, Powdered Milk*

PENDAHULUAN

Pada saat ini hewan domestic utama yang menghasilkan susu adalah sapi perah. Selain sapi perah, mamalia lain seperti kerbau, kambing, dan kuda juga dapat menghasilkan susu walaupun dalam jumlah

yang sangat kecil. Dari data Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan, (2024) menunjukkan hasil produksi susu segar baru mencapai 268.467,3 ton di tahun 2023.

Dari segi pemasaran antara susu sapi dan susu kambing memiliki perbedaan. Seringkali, susu kambing menurut Masyarakat menjadi salah satu alternatif bila tidak menyukai susu sapi. Susu kambing juga dianggap sebagai obat karena memiliki nilai gizi yang lebih tinggi dari susu lainnya. Pengelolaan susu kambing segar menjadi susu kambing bubuk merupakan salah satu upaya untuk memperpanjang umur simpan dan menghambat pertumbuhan mikroorganisme (Agustina, 2020).

Pure Fresh Daily Farm merupakan peternakan kambing semi modern dibawah naungan PT. Puja Agrolestari. Terdapat 4 jenis kambing yang dibudidayakan yaitu kambing lokal, sanen, aglo, jawarandu. Namun, dari beberapa bulan ini penjualan susu bubuk mengalami penurunan dikarenakan ruang lingkup penjualan masih kecil. Menurut Pak Zaki selaku Manajer Pure Fresh Daily Farm minat beli masyarakat adalah para pegawai negeri dan wiraswasta, mereka mempunyai daya beli relatif tinggi tetapi minat beli rendah serta mempunyai pengetahuan terhadap manfaat susu bubuk kambing etawa di Desa Baregbeg Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis.

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat beli susu bubuk kambing etawa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survey. Menurut Sugiyono, (2018), metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variable dan menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologis.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yaitu sebagai berikut :

Data Primer diperoleh melalui observasi (peninjauan tempat penelitian secara menyeluruh) dan wawancara langsung dengan responden menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disiapkan sebelumnya.

Data Sekunder berasal dari literatur yang berhubungan dengan penelitian ini dan dari Dinas dan Instansi terkait.

Teknik Penarikan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sample random sampling*. Menurut Sugiyono, (2019), *simple random sampling* (sampel acak sederhana) merupakan metode pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Rancangan Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Uji Asumsi Klasik

- 1) Uji Normalitas
- 2) Uji Multikolinearitas
- 3) Uji Heteroskedastisitas
- 4) Uji autokorelasi

Faktor-Faktor Yang Memengaruhi

Minat Beli Susu Bubuk Kambing Etawa

Model regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Pendapatan, Umur, Pendidikan, dan Jumlah Tanggungan Keluarga keterangan :

Y = Minat Beli

b_0 = Konstanta/*intercept*

b = Koefisien regresi

X_1 = Pendapatan

X_2 = Umur

X_3 = Pendidikan

X_4 = Jumlah Tanggungan Keluarga

e = *Error*

RANCANGAN UJI HIPOTESIS

Rancangan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Uji Simultan
- 2) Uji Parsial

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Daerah Penelitian

Nama “Baregbeg” digunakan setidaknya didua wilayah di Kabupaten Ciamis. Pertama, sesuai dengan nama desanya yaitu Desa Baregbeg di Kecamatan Baregbeg yang merupakan salah satu Kecamatan dengan nama yang sama. Kecamatan baregbeg berjarak 3 km dari kota ciamis, Kantor Kecamatan Baregbeg beralamat di jalan R.E. Martadinata No. 301 Desa Baregbeg, Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis, 46274. Desa Baregbeg memiliki luas wilayah 37,44Km².

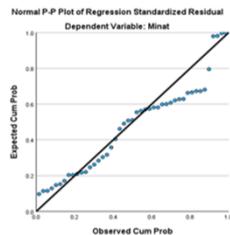
2. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Desa Baregbeg Tahun 2024 tercatat berjumlah 6.244 jiwa penduduk yang terdiri dari jumlah laki-laki 3.144 orang dan jumlah perempuan 3.100 orang

Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

1) Uji Normalitas

Model regresi dikatakan berdistribusi normal jika ada data plotting yang menggambarkan data sesungguhnya, mengikuti garis diagonal



Berdasarkan hasil uji normalitas **P-PLOT** menghasilkan garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa pola berdistribusi **normal**.

2) Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.109	.271		.401	.691		
Pendapatan	3.534E-9	.000	.111	.523	.604	.348	2.870
Umur	.006	.004	.243	1.630	.111	.715	1.399
Pendidikan	.023	.014	.343	1.723	.093	.401	2.496
Jumlah Tanggungan Keluarga	.142	.045	.354	2.195	.034	.609	1.643

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui nilai tolerance pendapatan $0,348 > 0,10$ dan VIF $2,870 < 10,00$. Nilai tolerance umur $0,715 > 0,10$ dan VIF $1,399 < 10,00$. Nilai tolerance pendidikan $0,401 > 0,10$ dan VIF $2,496 < 10,00$. Nilai tolerance jumlah tanggungan keluarga $0,609 > 0,10$ dan VIF $1,643 < 10,00$, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1 (Constant)	-.505	.109		-4.653	<.001
Pendapatan	1.366E-8	.000	.079	.504	.617
umur	.003	.001	.231	2.104	.042
pendidikan	.018	.005	.486	3.312	.002
jtK	.113	.026	.518	4.357	<.001

adanya hubungan yang signifikan antara variabel independent terhadap nilai absolut residual yaitu pendapatan tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan umur, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4) Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.605 ^a	.366	.303	.24035	1.044

a. Predictors: (Constant), Jumlah Tanggungan Keluarga, Umur, Pendidikan, Pendapatan

b. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan titik letak pembanding nilai $dl (1,2874) > d (1,044) < 4-dU (2,2238)$ artinya tidak dapat disimpulkan.

5) Uji Simultan

Uji simultan bertujuan untuk menguji bagaimana variabel independent X1, X2, X3, dan X4. Baik secara simultan atau bersama terhadap variabel terikatnya (Y).

Cara menentukan besarnya F tabel menggunakan rumus:

$$df = (n-k-1) = (45 - 2 - 1) = 42$$

$$F = 2,44$$

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.334	4	.333	5.772	<.001 ^b
	Residual	2.311	40	.058		
	Total	3.644	44			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Jumlah Tanggungan Keluarga, Umur, Pendidikan, Pendapatan

Berdasarkan uji simultan diperoleh nilai $F_{hitung} = 5,772 > 2,44$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh positif dan simultan, variabel pendapatan (X1), umur (X2), pendidikan (X3), dan jumlah tanggungan keluarga (X4) terhadap minat beli (Y).

6) Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.109	.271		.401	.691
	Pendapatan	3.534E-8	.000	.111	.523	.604
	Umur	.006	.004	.243	1.630	.111
	Pendidikan	.023	.014	.343	1.723	.093
	Jumlah Tanggungan Keluarga	.142	.065	.354	2.195	.034

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan uji parsial dapat diuraikan persamaan regresi berganda yaitu sebagai berikut :

a Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 0,109. Tanda positif menunjukkan bahwa jika semua variabel independent yang meliputi pendapatan (X1), umur (X2), pendidikan (X3), dan jumlah tanggungan keluarga (X4) bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan, maka nilai minat beli adalah 0,109.

b Pendapatan (nilai koefisien regresi X1) sebesar 3,534. Menunjukkan variabel pendapatan mempunyai pengaruh positif

terhadap minat beli yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel pendapatan, maka akan mempengaruhi minat beli sebesar 3,534. Dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

c Umur (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,006. Menunjukkan bahwa variabel umur tidak mempunyai pengaruh terhadap minat beli yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel umur, maka akan menurun sebesar 0,006. Dengan asumsi bisa jadi ada faktor lain yang mempengaruhi keduanya.

d Pendidikan (nilai koefisien regresi X3) sebesar 0,023. Menunjukkan bahwa variabel pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap minat beli yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel pendidikan, maka akan mempengaruhi minat beli sebesar 0,023. Dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti di penelitian ini.

e Jumlah tanggungan keluarga (nilai koefisien regresi X4) sebesar 0,142. Menunjukkan bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap minat beli yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel jumlah tanggungan, maka akan mempengaruhi minat beli sebesar 0,142.

Dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti di penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pendapatan, umur, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat beli susu bubuk. Secara parsial, pendapatan, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat beli, sedangkan umur tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli.

SARAN

1. Tingkatkan promosi kepada masyarakat secara signifikan baik online/offline secara berkelanjutan serta memberikan pelatihan berternak kambing perah akan meningkatkan potensi produk

atau SDM di Desa Baregbeg Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis

2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya terhadap susu bubuk kambing, tidak hanya meneliti sebatas, pendapatan, umur, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga. Selain dipengaruhi faktor internal, juga dipengaruhi faktor eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y. (2020). Analisis Pengendalian mutu bahan baku utama susu kambing bubuk di Bumi Haijau Yohyakarta. *Jurnal teknoains*, 9(2), 127.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan, K. (2024. March 13). *Produksi Susu Segar Menurut Provinsi Jawa Barat (TON), 2021-2023*. Badan Pusat Statistik.